

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran pada tahun 2019 sebanyak 6,82. Pada tahun 2019 tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 10,42 %, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,92 %, Diploma 5,99 %, Sarjana 5,67 %, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 4,75 %, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,41 %.

Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah pengangguran pada sarjana maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun pada kenyataannya, mereka justru belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada mahasiswa, maka yang seharusnya tertanam terlebih dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri seseorang. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya penggerak jiwa kewirausahaan seseorang.

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain (Alma (2013:1)).

Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa wirausaha adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal yang berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. (Kasali 2010).

Selanjutnya, pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru.

Oleh karena itu, minat dan pengetahuan tentang kewirausahaan sangatlah penting. Pengetahuan kewirausahaan sendiri juga telah ditanamkan di dunia pendidikan, termasuk kepada mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan menyebar angket pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, UNIMED sebanyak 93 orang. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1**Hasil Observasi Rencana Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 FE UNIMED**

Rencana Mahasiswa Setelah Lulus	Jumlah	Presentase
Menciptakan pekerjaan/usaha sendiri	30	32, 25 %
Bekerja di instansi pemerintah/swasta	63	67,75 %
Total	93	100%

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi awal 2019

Dari tabel 1.1 tersebut, diperoleh hasil dari 51 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengisi kuisuioner, 32, 25 % yang memiliki kecenderungan untuk berwirausaha, dan sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk bekerja atau menjadi pegawai yaitu sebesar 67,75 %. Ini menunjukkan jiwa Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran masih rendah.

Tabel 1.2**Hasil Observasi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 FE UNIMED**

Mahasiswa	Yang Sedang Menjalankan Usaha	Minat Menjadi Berwirausaha		Presentase		
		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
53	30	30	63	32, 25 %	32, 25 %	67,75 %
Jumlah	93	93		100 %		

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi awal 2019

Berdasarkan tabel diatas, yang sedang menjalankan usaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ada 30 orang atau 32, 25 %, sedangkanyang memiliki minat berwirausaha 30 orang atau 32, 25%rendah, mahasiswa yang tidak memiliki minat berwirausaha 63 orang atau 67,75 %. dimana mahasiswa beranggapan bahwa pendapatan dari

kegiatan berwirausaha yang masih kurang dan tidak pasti serta kurang pembelajaran praktek untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Ini menunjukkan minat berwirausaha Pendidikan Administrasi Perkantoran masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Mata Kuliah kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang mampu mengendalikan kemampuan jiwa berwirausahanya terhadap apa yang terjadi pada dirinya dan lingkungan sekitarnya .
2. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswanya hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.
3. Kurangnya Minat Berwirausaha dan tidak ingin mengambil resiko.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah salah satu upaya memfokuskan supaya dari hasil yang diharapkan tidak melebar dari hasil yang diharapkan, peneliti melakukan pembatasan.

1. Penelitian ini berfokus pada permasalahan pengaruh jiwa wirausaha dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan responden penelitian mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 yang berjumlah 101

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Terdapat Pengaruh Jiwa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Jiwa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Jiwa Wirausaha dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh jiwa wirausaha dan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantorandan sebagai pemenuhan syarat kelulusan sarjana Strata-1 di Program Studi

2. Bagi Universitas

Sebagai sumber referensi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat semakin menyadari pentingnya memiliki kemampuan Keterampilan berpikir kreatif didalam dunia pendidikan ataupun di dunia bisnis Serta dapat meningkatkan minat wirausaha mahasiswa.

